

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara yang bergkembang saat ini dan sedang giat giatnya melakukan perkembangan di berbagai bidang, selain itu pertumbuhan dan perkembangan perekonomian dinegara kita yang semakin terpuruk, untuk bangkit tentunya akan menimbulkan persoalan persoalan yang kompleks dalam perusahaan.

Era globalisasi akan mempertajam persaingan persaingan di dalam setiap perusahaan kondisi demikian merupakan tantangan bagi setiap perusahaan untuk menciptakan berbagai produk produk baru yang dinilai berguna atau dengan kata lain disatu sisi menciptakan produk yang sesuai dengan selera dan daya beli pelanggan disisi lain dari hasil produk tersebut mampu mendatangkan keuntungan yang besar bagi perusahaan. oleh karena itu, perlu pemikiran yang semakin kritis atas pemanfaatan secara optimal pemanfaatan secara optimal atas sumber dana dan daya yang ada.

Sebagai konsekuensi logis dari timbulnya berbagai persaingan yang semakin tajam ada tiga kemungkinan yaitu terpuruk, berkembang atau semakin tajam, agar perusahaan tetap bertahan dan semakin berkembang diperlukan penyehatan dan penyempurnaan melalui peningkatan produktifitas, efisiensi serta efektifitas pencapaian perusahaan . menghadapi hal ini berbagai kebijakan dan strategi terus diterapkan dan ditingkatkan, kebijakan yang

dilakukan oleh manajemen dapat diterapkan melalui penerapan kebijakan operasional.

Pengendalian operasional pada PT. Jayamas Medical Industri pada bagian divisi stera dengan nama barang spuit dan merk "one med" berperan dalam perusahaan untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh . meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta mendorong ditaatinya kebijakan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan oleh pimpinan.

Pengendalian operasional dilakukan agar seluruh aktifitas yang dijalankan pada perusahaan betul betul berjalan dengan baik sesuai dengan ketetapan yang diberikan oleh perusahaan. Agar pengendalian operasional berfungsi dengan fungsinya, maka diperlukan suatu audit untuk dilakukan oleh suatu perusahaan untuk melakukan penjualan.

Dengan adanya audit operasional pada penjualan, manajemen diharapkan mendapatkan informasi yang benar untuk mendukung pengambilan keputusan dan dalam melakukan tindakan selanjutnya terutama atas pengendalian penjualan pada perusahaan. Serta itu dengan adanya audit operasional dapat dijadikan dasar untuk menjadikan keyakinan kebutuhan operasional yang tepat. Khususnya untuk membantu manajemen untuk mengamankan harta perusahaan meyakinkan perusahaan apakah dengan adanya audit operasional mampu meningkatkan penjualan pada perusahaan.

Setiap perusahaan melakukan perolehan laba sebagai tujuan perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai kelangsungn hidup perusahaan tetap terjamin dalam arti pendapatan yang diterima dapat menutup biaya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, salah satu aktifitas perusahaan yang

mempengaruhi perolehan laba adalah penjualan. Oleh karena itu aktifitas penjualan merupakan salah satu hal terpeinring agar tujuan perusahaan dapat tercapai . dalam aktifitas penjualan ini pengendalian operasional sangat perlu diterapkan untuk aktivitas penjualan.

Pengendalian penjualan merupakan satu metode dan prosedur secara langsung maupun tidak langsung dapat menumbulkan segala bentuk kecurangan dan penyelewengan yang mungkin dapat menjadikan kecurangan pada perusahaan, sehingga pengendalian ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang kegiatan produksinya semakin meningkat. Tujuan pegendalian penjualan dapat tercapai jika unsur usnur dari pengendalian berjalan dengan efektif dan efisien, maka diperlukan suatu bagian khusus yang untuk mengawasi dan mengefлуasi efisiensi dan efektifitas pengendalian tersebut, dan bagian ini adalah bagian pemeriksaan operasional.

Audit operasional merupakan penelahan atas bagaian maupun prosedur dan metode operasi suatu organisasi untuk menilai efisiensi dan efektifitasnya, audit operasional kadang kadang disebut audit kinerja atau audit manajemen atau audit kompherensif, informasi yang terukur dalam audit operasional adalah banyaknya pencatatan transsaksi keuangan yang diproses dalam satu bulan, biaya yang dikeluarkan dan kesalahan kesalahan yang terjadi.

Menurut mulyadi dan puradiredja (2010:9) *auditing* adalah : Suatu proses sitematik untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan,

serta menyampaikan hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Pengertian auditing juga dirumuskan oleh beberapa akademisi, *Arens et al* (2010:4) yang mendefinisikan auditing adalah sebagai berikut :

Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti pendukung dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan tersebut.

Tujuan audit operasional adalah untuk meningkatkan efisiensi dan memungkinkan perusahaan memanfaatkan alam dan sumber daya manusia (sdm) . tujuan audit operasional atas pengendalian internal adalah untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dan membuat rekomendasi sesuai dengan tujuan akuntansi manajemen . audit operasional dapat menguji efektifitas prosedur verifikasi internal untuk dipublikasi faktor penjualan guna memastikan perusahaan agar tidak merugikan konsumen dan juga untuk melakukan penagihan atas seluruh piutang .

Pengendalian tujuan digunakan untuk mengendalikan semua sistem transaksi sehingga dapat mempermudah pengecekan data penjualan oleh pimpinan .

1.2 Rumusan Masalah

Dengan dasar pemikiran diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas pengendalian oprasional penjualan pada PT jayamas medical industri divisi stera dengan nama barang jarum suntik (*sputit*) ?

1.3 Tujuan penelitian

Maksud dari penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana diterapkannya audit operasional di PT jayamas medical industri divisi stera dengan nama barang jarum suntik (*sputit*) serta efektifitasnya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktifitas audit oprasional atas penjualan pada PT jayamas medical industri divisi stera dengan nama barang jarum suntik (*sputit*)
2. Untuk mengetahui efektifitas pengendalian oprasional penjualan pada PT jayamas medical industri dengan divisi stera dengan nama barang jarum suntik (*sputit*).
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil dari adanya audit operasional dalam penjualan pada pt jayamas medical industri dengan nama barang jarum suntik (*sputit*).
4. Tujuan audit operasional adalah membantu semua perangkat managemen dalam meningkatkan perencanaan dan pengendalian managemen dengan cara mengidentifikasi aspek-aspek sistem dan prosedur serta rekomendasi kepada managemen untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kehematan,
5. Independensi dilakukan agar manfaat audit operasional dapat dicapai independensi diperlukan oleh auditor dala audit operasional.

1.4 Manfaat Penellitian

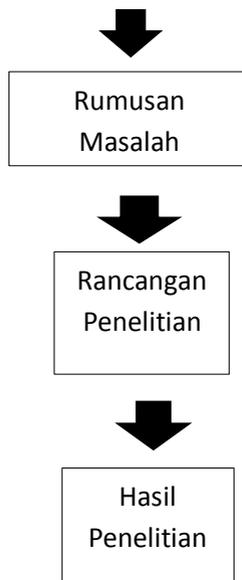
Audit dikembangkan dan dilaksanakan karena audit memberi banyak manfaat bagi dunia bisnis seperti bagi para perusahaan.

1. Bagi penulis, untuk memperoleh gambaran secara langsung bagaimana teori teori audit operasional dalam menunjang efektivitas pengendalian oprasional dapat diterapkan dalam praktek dalam praktek dunia usaha sehingga dapat menambah pengetahuan dan cakrawala pemikiran penulis.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengendalian operasional dan audit oprasional untuk memperoleh data yang memadai guna menarik kesimpulan mengenai peranan dan pelaksanaan audit oprasional dalam menunjang keefektifan audit oprasional atas penjualan .
3. Bagi masyarakat terutama rekan rekan mahasiswa diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat dan pengetahuan mengenai pengendalian oprasional dan audit oprasional.
4. Memberi informasi operasi yang relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan.
5. Membantu managemen dalam mengevaluasi catatan, laporan-laporan dan pengendalian.
6. Menilai efektivitas dalam mencapai tujuan dan sasaran perubahan yang ditetapkan.

1.5 kerangka pemikiran

Audit operasional ditujukan pada seluruh pengendalian yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi. Agar penjualan di perusahaan PT. Jayamas Medica Industri dapat mencapai target yang telah disesuaikan oleh managemen sebelumnya. Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah didasarkan pada landasan teori yang menurut para ahli serta penelitian terdahulu. Berikut kerangka berfikir :

1. Agung Firma, Judul Penelitian Pengaruh Tidak Lanjut Rekomendasi Audit Manajemen terhadap kualitas pelayanan.
2. Antonius Effendi (2004), Judul Penelitian Peran Audit Operasional dalam Menunjang Efektifitas Penjualan.
3. Icah Cahyati (2013), Judul Penelitian Pengaruh Audit Operasional Terhadap Efektifitas Pelayanan kesehatan Rawat Inap Di Rumah Sakit.



1.1 Kerangka Pemikiran

1.5.1 Pengertian prosedur Pelaksanaan Audit Operasional

Pengertian prosedur menurut para ahli :

- a. prosedur adalah rangkaian metode yang menjadi pola tetap dalam melakukan suatu pekerjaan yang merupakan suatu kebulatan (Wursanto. 1991: 20)
- b. menurut mulyadi (2001:5) prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.
- c. Sedangkan menurut Moektijat (1989:194), ciri-ciri prosedur meliputi:
 1. Prosedur harus didasarkan atas fakta-fakta yang cukup mengenai situasi tertentu, tidak didasarkan atas dugaan dugaan atau keinginan.
 2. Suatu prosedur harus memiliki stabilitas, akan tetapi masih memiliki fleksibilitas. Stabilitas adalah ketentuan arah tertentu dengan perubahan-perubahan penting dalam fakta yang mempengaruhi pelaksanaan prosedur. Sedangkan fleksibilitas digunakan untuk mengatasi suatu keadaan darurat dan penyesuaian kepada suatu kondisi tertentu.
 3. Prosedur harus mengikuti jaman. Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah suatu

urutan kegiatan yang telah menjadi pola tetap dalam melaksanakan kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang didasarkan pada fakta fakta dan tidak ketinggalan jaman.

Halaman ini sengaja dikosongkan